

## Pengaruh Kelas Literasi Informasi terhadap Minat Menulis Karya Ilmiah pada Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Naza Nur'Ulummi<sup>1</sup>, Sigit Dwi Laksana<sup>2</sup>, Nanang Cendriono<sup>3</sup> Nabilla Azzahwa<sup>4</sup>,  
Muhammad Azamuddin Syahapala<sup>5</sup> Azizah Khairunnisa<sup>6</sup>,

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Universitas Muhammadiyah Ponorogo

<sup>1</sup>[nazanur08@gmail.com](mailto:nazanur08@gmail.com), <sup>2</sup>[sigitdwi@umpo.ac.id](mailto:sigitdwi@umpo.ac.id), <sup>3</sup>[nanang.cendriono@umpo.ac.id](mailto:nanang.cendriono@umpo.ac.id),  
<sup>4</sup>[nabillaazzahwa@umpo.ac.id](mailto:nabillaazzahwa@umpo.ac.id), <sup>5</sup>[m.azamuddin@umpo.ac.id](mailto:m.azamuddin@umpo.ac.id)  
<sup>6</sup>[khairunnisaazizah@umpo.ac.id](mailto:khairunnisaazizah@umpo.ac.id)

**ABSTRAK:** Perkembangan teknologi informasi menuntut mahasiswa memiliki kemampuan literasi informasi yang baik agar mampu menemukan, mengevaluasi, dan menggunakan informasi secara efektif serta etis dalam kegiatan akademik, khususnya penulisan karya ilmiah. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Ponorogo menyelenggarakan kelas literasi informasi sebagai upaya meningkatkan kemampuan tersebut, namun pengaruhnya terhadap minat menulis karya ilmiah mahasiswa belum pernah diteliti secara khusus. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh kelas literasi informasi terhadap minat menulis karya ilmiah pada mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi berjumlah 114 mahasiswa peserta kelas literasi informasi, dengan sampel 89 responden yang ditentukan menggunakan teknik stratified random sampling berdasarkan rumus Slovin (taraf kesalahan 5%). Data dikumpulkan menggunakan kuesioner skala Likert empat tingkat dan dianalisis dengan uji validitas, reliabilitas, normalitas, linearitas, uji t, regresi linear sederhana, serta koefisien determinasi menggunakan SPSS 24.0 for Windows. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelas literasi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menulis karya ilmiah mahasiswa, dengan nilai t hitung 7,405 dan signifikansi 0,000 ( $t_{hitung} > t_{tabel}$  1,987;  $sig < 0,05$ ), sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Persamaan regresi yang diperoleh adalah  $Y = 10,847 + 0,788X$ , dengan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,387 yang menunjukkan kontribusi kelas literasi informasi sebesar 38,7% terhadap minat menulis karya ilmiah, sedangkan 61,3% sisanya dipengaruhi faktor lain di luar penelitian ini.

**Kata Kunci:** Literasi, Minat Menulis, Karya Ilmiah

### PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era digital menjadikan informasi sangat mudah diakses, namun tidak seluruhnya memiliki kualitas yang dapat dipertanggungjawabkan. Situasi ini menuntut mahasiswa memiliki kemampuan literasi informasi yang tidak hanya sebatas pencarian, tetapi juga evaluasi kritis dan penggunaan informasi secara etis (Mudiansah, 2025). Literasi informasi merupakan

keterampilan mendasar yang harus dimiliki mahasiswa perguruan tinggi karena berkaitan langsung dengan kemampuan mengakses, mengevaluasi, dan menggunakan informasi secara etis dan efektif (Istiana, 2020). *American Library Association* mendefinisikan literasi informasi sebagai kemampuan individu mengenali kapan informasi dibutuhkan serta menemukan, mengevaluasi, dan menggunakan informasi tersebut secara efektif (ALA, 2000).

Masalah yang muncul kemudian ialah tidak semua informasi yang tersebar dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Fenomena misinformasi dan disinformasi semakin marak, bahkan masuk ke lingkungan akademik (Petrović et al., 2025), sehingga mahasiswa yang tidak memiliki kemampuan literasi informasi memadai rentan terjebak dalam penggunaan sumber yang tidak valid, bahkan berpotensi plagiatif dalam menulis karya ilmiah. Berbagai kajian menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa secara teknis sudah terbiasa menggunakan teknologi digital, kemampuan mereka dalam mengevaluasi kualitas informasi, memilih sumber terpercaya, serta mengelola referensi secara akademik belum optimal (Saputra et al., 2024), yang berdampak pada kualitas karya ilmiah yang dihasilkan.

Menyadari pentingnya kemampuan tersebut, perguruan tinggi mengambil langkah konkret dengan menyelenggarakan program kelas literasi informasi, yaitu kegiatan pembelajaran terstruktur yang membantu mahasiswa memahami, menelusuri, mengevaluasi, dan menggunakan informasi secara efektif dan efisien (Buwana, 2023). Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Ponorogo merupakan salah satu perpustakaan perguruan tinggi yang menyelenggarakan program ini, dengan materi meliputi konsep dasar literasi informasi, penelusuran sumber, plagiarisme, serta pengelolaan referensi menggunakan aplikasi sitasi seperti Mendeley (Admin Library UMPO, 2024). Kerangka yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model *The Seven Pillars of Information Literacy* (SCONUL, 2011), yang menguraikan literasi informasi ke dalam tujuh tahap kemampuan, yaitu *identify, scope, plan, gather, evaluate, manage, dan present*.

Kegiatan menulis karya ilmiah merupakan salah satu aktivitas akademik penting bagi mahasiswa, karena melatih kemampuan berpikir kritis, analitis, dan penyusunan argumen logis berdasarkan sumber terpercaya (Adra, 2023). Namun, pengamatan di lapangan menunjukkan bahwa minat mahasiswa dalam menulis karya ilmiah masih menjadi tantangan tersendiri; tidak sedikit mahasiswa yang merasa kesulitan, tidak percaya diri, atau enggan terlibat dalam kegiatan menulis. (Slameto, 2019) menjelaskan bahwa minat merupakan rasa suka dan ketertarikan seseorang terhadap suatu objek atau aktivitas, sedangkan (Crow & Crow, 1989) memaknainya sebagai dorongan dari

dalam diri yang menimbulkan perhatian dan rasa senang terhadap suatu aktivitas. Faktor-faktor yang memengaruhi minat menulis meliputi dorongan intrinsik, motif sosial, serta emosi (Wiranti & Santoso, 2021). Dengan kata lain, peningkatan kemampuan literasi informasi yang tidak diiringi tumbuhnya minat menulis belum tentu menghasilkan output akademik yang optimal.

Penelitian ini, Secara konseptual mengacu pada model *The Seven Pillars of Information Literacy* yang dikembangkan oleh *Society of College, National and University Libraries* (SCONUL, 2011). Model ini menguraikan kemampuan literasi informasi ke dalam tujuh tahap yang saling berkaitan, yaitu *identify* (mengenali kapan informasi dibutuhkan), *scope* (memahami ruang lingkup dan relevansi informasi), *plan* (menyusun strategi penelusuran), *gather* (menelusuri dan mengumpulkan informasi), *evaluate* (menilai keandalan dan validitas informasi), *manage* (mengorganisasi dan mengelola informasi), serta *present* (menyajikan dan menggunakan informasi secara etis). Ketujuh pilar tersebut sangat relevan dengan proses penulisan karya ilmiah, mulai dari identifikasi topik hingga penyajian informasi dalam bentuk akademik, dan sejalan dengan model *Big 6* yang juga banyak digunakan dalam kajian literasi informasi di era digital (Gusriani & Masruri, 2023). Kelas literasi informasi sendiri dioperasionalkan sebagai layanan perpustakaan yang membantu mahasiswa mencukupi kebutuhan informasi melalui pelatihan penelusuran, evaluasi, dan penggunaan informasi secara efektif (Baihaqy, 2024), sehingga keberadaannya dipandang penting bagi keberhasilan perpustakaan perguruan tinggi dalam meningkatkan efektivitas penyediaan literatur bagi sivitas akademika (Amirullah, 2022).

Minat menulis karya ilmiah dalam penelitian ini dipahami sebagai kecenderungan psikologis yang mendorong mahasiswa untuk terlibat dalam aktivitas menulis akademik, termasuk skripsi, artikel ilmiah, makalah, dan laporan penelitian (Winarto, 2021), yang merupakan kombinasi antara motivasi internal, kesadaran manfaat menulis ilmiah, keyakinan diri terhadap kemampuan menulis, kesediaan menyediakan waktu untuk menulis, serta keinginan mempublikasikan karya ilmiah (Purwanto et al., 2020). Karya ilmiah sendiri merupakan karya tulis yang dirangkai dan dikembangkan berdasarkan prosedur ilmiah, dengan tujuan menyampaikan hasil pemikiran secara logis dan empiris (Suyitno, 2012). Faktor yang memengaruhi minat menurut Crow dan Crow sebagaimana dikutip dalam (Wiranti & Santoso, 2021) meliputi dorongan intrinsik yang berasal dari keinginan dan kebutuhan pribadi, motif sosial yang berasal dari lingkungan seperti keluarga, teman, dan dosen, serta faktor emosi yang berkaitan dengan perasaan senang atau tidak senang terhadap suatu aktivitas. Kelas literasi informasi diduga berperan mendukung kesiapan mahasiswa dalam menulis karya

ilmiah, karena melalui kelas tersebut mahasiswa tidak hanya memperoleh kemampuan teknis dalam mencari dan mengelola informasi, tetapi juga memahami etika pemanfaatan informasi serta pentingnya penggunaan sumber terpercaya, yang pada akhirnya dapat menumbuhkan kepercayaan diri dan ketertarikan mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan penulisan karya ilmiah.

Penelitian terdahulu telah membahas literasi informasi dari berbagai sudut pandang, seperti urgensi penyelenggaraan kelas literasi informasi (Sundariyati, 2023), optimalisasi layanan kelas literasi informasi di perguruan tinggi (Baihaqy, 2024), pengaruh literasi informasi terhadap penggunaan sumber dan sitasi ilmiah (Suarny & Jumino, 2019), serta peran pembelajaran berbasis literasi informasi dalam mendukung kepenulisan ilmiah (Permana et al., 2023). Namun, penelitian yang secara khusus menguji apakah kelas literasi informasi berpengaruh terhadap minat menulis karya ilmiah masih terbatas. Kesenjangan tersebut menunjukkan perlunya penelitian yang tidak hanya melihat kemampuan mahasiswa dalam mengelola informasi, tetapi juga menguji apakah kelas literasi informasi yang diselenggarakan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Ponorogo berpengaruh terhadap minat menulis karya ilmiah mahasiswa. Fakultas Agama Islam dipilih sebagai lokus penelitian karena memiliki jumlah peserta kelas literasi informasi yang cukup signifikan, yakni 114 mahasiswa, sehingga memungkinkan pengambilan sampel yang representatif dan analisis statistik yang valid.

Kerangka berpikir penelitian ini secara skematis menggambarkan hubungan antarvariabel sebagai berikut: kelas literasi informasi (X), yang mencakup kemampuan mengenali kebutuhan informasi, menelusuri, mengevaluasi, mengelola, dan menyajikan informasi secara etis, diasumsikan memberikan pengaruh terhadap minat menulis karya ilmiah (Y), yang tercermin dari dorongan intrinsik, motif sosial, dan faktor emosi mahasiswa dalam menulis. Literatur terbaru menunjukkan bahwa pelatihan literasi informasi berkontribusi pada peningkatan keterampilan akademik mahasiswa, termasuk kemampuan melakukan penelusuran ilmiah dan menulis karya ilmiah (Nuryaman & Rifai, 2024), dan peningkatan kemampuan tersebut diyakini berpengaruh terhadap aspek motivasional mahasiswa, seperti kepercayaan diri dalam menulis, kemauan menyelesaikan tulisan ilmiah, serta minat untuk mempublikasikan karya. Dalam konteks Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo, mahasiswa rutin menghasilkan karya ilmiah yang diunggah ke repositori institusi, namun belum terdapat penelitian yang mengevaluasi apakah kelas literasi informasi yang diberikan oleh perpustakaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat menulis karya ilmiah mahasiswa. Padahal, minat menulis merupakan salah satu faktor

penting dalam keberhasilan akademik, karena menentukan kesiapan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas ilmiah seperti makalah, artikel, dan skripsi. Minat menulis yang tinggi akan mendorong mahasiswa untuk lebih proaktif dalam membaca, mengolah, dan mengekspresikan gagasan secara ilmiah, sementara minat yang rendah dapat menjadi hambatan dalam penyelesaian karya ilmiah.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan mengidentifikasi pengaruh kelas literasi informasi terhadap minat menulis karya ilmiah pada mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur mengenai hubungan antara kemampuan literasi informasi dengan aspek motivasional mahasiswa, yang hingga kini masih jarang dikaji secara empiris, terutama di lingkungan perguruan tinggi Islam. Secara praktis, penelitian ini diharapkan membantu mahasiswa memahami pentingnya literasi informasi dalam menunjang penulisan karya ilmiah, menjadi bahan evaluasi bagi perpustakaan dalam menyempurnakan program kelas literasi informasi, serta memberikan informasi bagi fakultas dalam merancang strategi pembelajaran dan bimbingan penulisan ilmiah yang lebih efektif. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah H0: tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kelas literasi informasi terhadap minat menulis karya ilmiah mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo; dan H1: terdapat pengaruh yang signifikan antara kelas literasi informasi terhadap minat menulis karya ilmiah mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Penelitian ini diharapkan memberikan bukti empiris yang selama ini belum tersedia, sekaligus menjadi bahan evaluasi bagi perpustakaan dan fakultas dalam mengembangkan program literasi informasi yang lebih efektif dan berdampak luas bagi mahasiswa.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei, karena bertujuan menguji hubungan kausal antara variabel kelas literasi informasi dan minat menulis karya ilmiah mahasiswa melalui pengukuran objektif dengan instrumen terstruktur dan analisis statistik (Hariani & Jabbar, 2026). Variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah kelas literasi informasi, yaitu program pelatihan yang diselenggarakan perpustakaan mencakup pencarian informasi ilmiah, teknik penelusuran, dan manajemen referensi. Variabel dependen (Y) adalah minat menulis karya ilmiah, yaitu kecenderungan mahasiswa untuk menyusun karya ilmiah sesuai struktur ilmiah, tata tulis akademik, referensi, dan orisinalitas.

Populasi penelitian adalah seluruh peserta kelas literasi informasi mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo angkatan 2023 yang telah mengikuti kelas literasi informasi minimal satu kali dan pernah mengerjakan tugas penulisan karya ilmiah, berjumlah 114 mahasiswa dari 5 program studi (Tabel 1).

**Tabel 1. Populasi Penelitian**

| No           | Program Studi   | Kelas | Populasi   |
|--------------|-----------------|-------|------------|
| 1            | PAI             | -     | 24         |
| 2            | PGMI            | -     | 10         |
| 3            | Ekonomi Syariah | -     | 20         |
| 4            | IPII            | A     | 7          |
| 5            | IPII            | B     | 13         |
| 6            | Psikologi Islam | A     | 20         |
| 7            | Psikologi Islam | B     | 20         |
| <b>Total</b> |                 |       | <b>114</b> |

Sampel ditentukan menggunakan teknik *stratified random sampling* berdasarkan rumus Slovin dengan taraf kesalahan 5%, menghasilkan jumlah sampel  $n = 114 / (1 + 114 (0,05)^2) = 89,06$  yang dibulatkan menjadi 89 responden. Alokasi sampel tiap program studi dihitung secara proporsional dan disajikan pada Tabel 2.

**Tabel 2. Alokasi Sampel Tiap Program Studi**

| No           | Program Studi     | Hasil Perhitungan | Sampel    |
|--------------|-------------------|-------------------|-----------|
| 1            | PAI               | 18,7              | 19        |
| 2            | PGMI              | 7,8               | 8         |
| 3            | Ekonomi Syariah   | 15,6              | 16        |
| 4            | IPII A            | 5,4               | 5         |
| 5            | IPII B            | 10,1              | 10        |
| 6            | Psikologi Islam A | 15,6              | 16        |
| 7            | Psikologi Islam B | 15,6              | 15        |
| <b>Total</b> |                   | <b>89</b>         | <b>89</b> |

Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner (angket) berskala Likert empat tingkat yang disebarakan melalui Google Form, serta teknik dokumentasi untuk

memperoleh data pendukung berupa rekap data peserta kelas literasi informasi. Instrumen penelitian terdiri atas 29 item, yakni 14 item untuk variabel kelas literasi informasi yang indikatornya diadaptasi dari model *Seven Pillars of Information Literacy* (*identify, scope, plan, gather, evaluate, manage, present*) dan 15 item untuk variabel minat menulis karya ilmiah yang indikatornya diadaptasi dari teori minat Crow dan Crow, yaitu dorongan intrinsik, motif sosial, dan emosi/perasaan (Wiranti & Santoso, 2021). Kisi-kisi instrumen penelitian secara lengkap disajikan pada Tabel 3.

**Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

| Variabel                   | Aspek/Indikator                                                   | Item  | Jumlah |
|----------------------------|-------------------------------------------------------------------|-------|--------|
| Kelas Literasi Informasi   | <i>Identify</i> - mengenali kebutuhan informasi                   | 1,2   | 2      |
|                            | <i>Scope</i> - memahami jenis dan karakteristik sumber ilmiah     | 3,4   | 2      |
|                            | <i>Plan</i> - merancang strategi penelusuran informasi            | 5,6   | 2      |
|                            | <i>Gather</i> - menemukan dan mengakses sumber ilmiah             | 7,8   | 2      |
|                            | <i>Evaluate</i> - menilai kredibilitas dan relevansi sumber       | 9,10  | 2      |
|                            | <i>Manage</i> - mengelola dan menyimpan referensi                 | 11,12 | 2      |
|                            | <i>Present</i> - menggunakan dan menyajikan informasi secara etis | 13,14 | 2      |
| Minat Menulis Karya Ilmiah | Dorongan intrinsik                                                | 15-19 | 5      |
|                            | Motif sosial                                                      | 20-24 | 5      |
|                            | Emosi atau perasaan                                               | 25-29 | 5      |

Teknik analisis data menggunakan bantuan Microsoft Excel dan SPSS 24.0 *for Windows*, meliputi: (1) uji instrumen berupa uji validitas menggunakan korelasi *product moment* (dibandingkan dengan  $r$  tabel pada  $df = n-2 = 87$ , taraf signifikansi 5% sebesar 0,2084) dan uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha* (dinyatakan reliabel apabila  $\alpha \geq 0,70$ ) (Putra et al., 2023); (2) uji asumsi klasik berupa uji normalitas *Kolmogorov-*

*Smirnov* dengan ketentuan data berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, dan uji linearitas untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel X dan variabel Y bersifat linear berdasarkan nilai signifikansi pada baris *Deviation from Linearity* (Ardiansyah et al., 2021); serta (3) uji hipotesis berupa uji t untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, analisis regresi linear sederhana dengan persamaan  $Y = a + bX$  untuk memperoleh gambaran arah dan besar pengaruh, dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk mengetahui besar kontribusi variabel X terhadap variabel Y. Interpretasi hasil analisis dilakukan dengan menghubungkan temuan statistik dengan teori literasi informasi dan teori minat menulis, sehingga hasil pengujian tidak hanya menjelaskan hubungan antarvariabel secara statistik, tetapi juga memberikan penjelasan kontekstual mengenai dinamika minat menulis mahasiswa Fakultas Agama Islam dalam konteks pendidikan literasi informasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Karakteristik Responden dan Gambaran Variabel Penelitian

Kuesioner disebarikan kepada 89 responden mahasiswa angkatan 2023 Fakultas Agama Islam yang telah mengikuti kelas literasi informasi, terdiri atas 21% responden Program Studi PAI, 9% PGMI, 18% Ekonomi Syariah, 17% IPIL, dan 35% Psikologi Islam. Hasil rekapitulasi data menunjukkan bahwa variabel kelas literasi informasi memperoleh rata-rata sebesar 3,17 dengan mayoritas responden (83,1%) berada pada kategori skor tinggi. Penilaian positif terlihat konsisten pada hampir seluruh indikator, mulai dari kemampuan memahami kebutuhan informasi, menentukan referensi yang relevan, membedakan jurnal ilmiah dengan sumber informasi biasa, menentukan kata kunci pencarian, menelusuri melalui Google Scholar atau basis data jurnal, hingga mengelola referensi menggunakan aplikasi sitasi, yang seluruhnya memperoleh persentase persetujuan di atas 90%.

Rincian jawaban responden pada beberapa indikator kunci variabel kelas literasi informasi disajikan pada Tabel 6, yang menunjukkan bahwa mayoritas responden menyatakan setuju hingga sangat setuju terhadap manfaat kelas literasi informasi dalam menunjang aktivitas akademik mereka.

**Tabel 6. Persentase Jawaban Responden pada Indikator Kunci Kelas Literasi Informasi**

| Indikator                                   | Sangat Setuju | Setuju | Tidak Setuju |
|---------------------------------------------|---------------|--------|--------------|
| Membantu memahami informasi yang dibutuhkan | 39%           | 59%    | 2%           |

|                                                            |     |     |    |
|------------------------------------------------------------|-----|-----|----|
| Memudahkan menentukan referensi sesuai topik               | 34% | 63% | 3% |
| Membantu memahami perbedaan jurnal ilmiah dan sumber biasa | 33% | 58% | 9% |
| Membantu menentukan kata kunci pencarian                   | 28% | 65% | 7% |
| Membantu penelusuran di Google Scholar/database jurnal     | 33% | 66% | 1% |
| Memudahkan menemukan jurnal atau artikel                   | 34% | 64% | 2% |

Variabel minat menulis karya ilmiah memperoleh rata-rata sebesar 3,10 dengan skor yang paling sering muncul yaitu 3 (85,4%), sedikit lebih rendah dibandingkan variabel kelas literasi informasi. Kondisi ini terlihat pada indikator yang berkaitan dengan kepercayaan diri dan kemauan meningkatkan kemampuan menulis, di mana sebanyak 19% responden menyatakan tidak setuju dan 3% sangat tidak setuju terhadap keinginan meningkatkan kemampuan menulis karya ilmiah, sedangkan pada indikator kepercayaan diri saat menulis, 14% menyatakan tidak setuju dan 3% sangat tidak setuju. Sebaliknya, indikator yang berkaitan dengan dukungan dosen dan lingkungan pertemanan, serta rasa senang dan bangga ketika berhasil menyelesaikan tulisan, memperoleh persentase persetujuan yang cukup tinggi, yang mengindikasikan bahwa aspek motif sosial dan emosi turut berperan penting dalam pembentukan minat menulis mahasiswa. Rincian jawaban responden pada beberapa indikator kunci variabel minat menulis karya ilmiah disajikan pada Tabel 7.

**Tabel 7. Persentase Jawaban Responden pada Indikator Kunci Minat Menulis Karya Ilmiah**

| Indikator                                     | Setuju/<br>Sangat Setuju | Tidak Setuju/<br>Sangat Tidak Setuju |
|-----------------------------------------------|--------------------------|--------------------------------------|
| Dorongan intrinsik untuk menulis karya ilmiah | 78%                      | 22%                                  |
| Keinginan meningkatkan kemampuan menulis      | 78%                      | 22%                                  |

|                                                         |     |     |
|---------------------------------------------------------|-----|-----|
| Kepercayaan diri saat menulis karya ilmiah              | 83% | 17% |
| Dukungan dosen dan lingkungan pertemanan (motif sosial) | 88% | 12% |
| Rasa senang dan bangga menyelesaikan tulisan (emosi)    | 90% | 10% |

Temuan ini menunjukkan bahwa minat menulis karya ilmiah belum terbentuk secara seragam pada seluruh mahasiswa dan dipengaruhi oleh faktor lain di luar kemampuan teknis literasi informasi, sebagaimana dikemukakan (Wiranti & Santoso, 2021) bahwa minat dibentuk oleh dorongan intrinsik, motif sosial, dan faktor emosi secara bersamaan. Indikator dengan tingkat persetujuan tertinggi pada variabel ini berkaitan dengan aspek motif sosial dan emosi, sedangkan indikator dengan tingkat persetujuan terendah berkaitan dengan dorongan intrinsik dan kepercayaan diri, yang mengindikasikan bahwa penguatan aspek psikologis internal mahasiswa masih perlu menjadi perhatian dalam upaya meningkatkan minat menulis karya ilmiah secara menyeluruh.

### Hasil Uji Instrumen

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan  $r$  hitung setiap butir pernyataan terhadap  $r$  tabel ( $n = 87$ , taraf signifikansi 5%) sebesar 0,2084. Uji reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai *Cronbach's Alpha* pada masing-masing variabel. Ringkasan hasil disajikan pada Tabel 3.

**Tabel 3. Ringkasan Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas**

| Variabel                       | Jumlah Item | Rentang $r$ Hitung | $r$ Tabel (5%) | Cronbach's Alpha | Keterangan       |
|--------------------------------|-------------|--------------------|----------------|------------------|------------------|
| Kelas Literasi Informasi (X)   | 14          | 0,359 - 0,636      | 0,2084         | 0,830            | Valid & Reliabel |
| Minat.Menulis Karya Ilmiah (Y) | 15          | 0,375 - 0,618      | 0,2084         | 0,871            | Valid & Reliabel |

Seluruh item pernyataan pada kedua variabel dinyatakan valid karena nilai  $r$  hitung berada di atas  $r$  tabel. Nilai *Cronbach's Alpha* pada kedua variabel juga berada di atas batas minimal 0,70, sehingga instrumen dinyatakan reliabel dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data.

### Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas dilakukan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dan uji linearitas dilakukan untuk memastikan hubungan linear antara variabel X dan Y. Hasil kedua uji disajikan pada Tabel 4.

**Tabel 4. Hasil Uji Asumsi Klasik**

| Uji                                            | Nilai Signifikansi | Kriteria    | Keterangan                |
|------------------------------------------------|--------------------|-------------|---------------------------|
| Normalitas ( <i>Kolmogorov-Smirnov</i> )       | 0,200              | Sig. > 0,05 | Data berdistribusi normal |
| Linearitas ( <i>Deviation from Linearity</i> ) | 0,440              | Sig. > 0,05 | Hubungan bersifat linear  |

Nilai signifikansi uji normalitas sebesar 0,200 (> 0,05) menunjukkan bahwa data residual penelitian berdistribusi normal. Nilai signifikansi *Deviation from Linearity* sebesar 0,440 (> 0,05) menunjukkan bahwa hubungan antara kelas literasi informasi dan minat menulis karya ilmiah bersifat linear. Terpenuhinya kedua asumsi tersebut menjadi dasar bagi penggunaan analisis regresi linear sederhana pada tahap pengujian hipotesis.

#### **Hasil Uji Hipotesis**

Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t, analisis regresi linear sederhana, dan koefisien determinasi. Ringkasan hasil disajikan pada Tabel 5.

**Tabel 5. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis**

| Analisis                        | Hasil                                           | Keterangan              |
|---------------------------------|-------------------------------------------------|-------------------------|
| Uji t                           | t hitung = 7,405; t tabel = 1,987; Sig. = 0,000 | H0 ditolak, H1 diterima |
| Regresi Linear Sederhana        | $Y = 10,847 + 0,788X$                           | Pengaruh positif        |
| Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) | 0,387                                           | Kontribusi 38,7%        |

Hasil uji t memperoleh nilai t hitung sebesar 7,405 dengan signifikansi 0,000. Karena t hitung lebih besar dari t tabel (1,987) dan nilai signifikansi < 0,05, maka H0 ditolak dan H1 diterima, yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara kelas literasi

informasi terhadap minat menulis karya ilmiah mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Persamaan regresi  $Y = 10,847 + 0,788X$  menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada variabel kelas literasi informasi akan diikuti peningkatan minat menulis karya ilmiah sebesar 0,788, dengan arah pengaruh yang positif atau searah. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,387 menunjukkan bahwa kelas literasi informasi memberikan kontribusi sebesar 38,7% terhadap minat menulis karya ilmiah mahasiswa, sedangkan 61,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini, seperti dorongan intrinsik, motif sosial, dan faktor emosi.

### **Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelas literasi informasi yang diselenggarakan oleh Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Ponorogo dipersepsikan baik oleh mahasiswa, sejalan dengan konsep literasi informasi yang dikemukakan (ALA, 2000) dan model *The Seven Pillars of Information Literacy* (SCONUL, 2011). Tingginya persentase persetujuan pada indikator penentuan kata kunci pencarian dan penggunaan basis data jurnal mencerminkan tahap *plan* dan *gather*, kemampuan membedakan sumber terpercaya mencerminkan tahap *evaluate*, sementara kemampuan mengelola referensi menggunakan aplikasi sitasi mencerminkan tahap *manage* dan *present*. Temuan ini memperkuat hasil penelitian (Buwana, 2023) dan (Sundariyati, 2023) yang menekankan pentingnya pendampingan literasi informasi bagi mahasiswa dalam menelusuri, mengevaluasi, dan menggunakan informasi secara etis.

Meskipun demikian, tingkat minat menulis karya ilmiah mahasiswa berada pada kategori relatif menengah, terutama pada indikator kepercayaan diri dan kemauan meningkatkan kemampuan menulis. Kondisi ini sejalan dengan pandangan (Slameto, 2019) dan (Crow & Crow, 1989) bahwa minat merupakan dorongan psikologis yang dipengaruhi berbagai faktor, tidak hanya kemampuan teknis. Variasi jawaban pada indikator kepercayaan diri menunjukkan adanya peran faktor motif sosial dan emosi (Wiranti & Santoso, 2021) di luar kemampuan literasi informasi semata.

Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa kelas literasi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menulis karya ilmiah mahasiswa ( $t_{hitung} = 7,405$ ;  $sig. = 0,000$ ). Temuan ini mengonfirmasi kerangka berpikir penelitian bahwa kecakapan menelusuri, mengevaluasi, dan mengelola informasi berkaitan erat dengan proses kepenulisan karya ilmiah, karena mahasiswa dituntut menyusun tulisan berdasarkan sumber yang dapat dipertanggungjawabkan. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Suarny & Jumino, 2019) yang membuktikan bahwa kemampuan literasi

informasi berpengaruh pada penggunaan sumber dan sitasi ilmiah, serta penelitian (Permana et al., 2023) yang menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis literasi informasi mendukung pemahaman mahasiswa dalam kepenulisan karya ilmiah. Temuan ini juga diperkuat oleh (Nuryaman & Rifai, 2024) yang menunjukkan bahwa pelatihan literasi informasi berkontribusi pada peningkatan keterampilan akademik, termasuk aspek motivasional seperti kepercayaan diri dalam menulis, serta oleh (Alhasby et al., 2024) yang menemukan bahwa pelatihan pengelolaan referensi meningkatkan ketertarikan mahasiswa terhadap kegiatan menulis ilmiah.

Kontribusi sebesar 38,7% mengindikasikan bahwa minat menulis karya ilmiah merupakan konstruk yang kompleks dan tidak ditentukan secara tunggal oleh ketersediaan program literasi informasi. Sejalan dengan temuan (Juainah, 2021), proses penulisan karya ilmiah mahasiswa juga dipengaruhi oleh kualitas bimbingan dan koordinasi antara mahasiswa dengan pembimbing, yang apabila tidak optimal dapat berdampak pada lamanya penyelesaian dan kurang fokusnya mahasiswa dalam menulis. Dengan demikian, kelas literasi informasi dapat dipandang sebagai salah satu faktor pendukung yang signifikan, namun bukan satu-satunya faktor yang menentukan tinggi rendahnya minat menulis karya ilmiah mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Temuan ini, secara praktis memberikan implikasi bahwa pustakawan sebagai fasilitator kelas literasi informasi perlu mempertahankan kualitas penyampaian materi yang telah dinilai baik oleh mahasiswa, terutama pada aspek penelusuran sumber dan pengelolaan referensi menggunakan aplikasi seperti Mendeley, sebagaimana ditunjukkan oleh (Alhasby et al., 2024) bahwa pelatihan pengelolaan referensi mampu meningkatkan ketertarikan peserta terhadap kegiatan menulis ilmiah. Namun demikian, mengingat kontribusi kelas literasi informasi terhadap minat menulis baru mencapai 38,7%, diperlukan penekanan lebih pada aspek yang dapat menumbuhkan kepercayaan diri mahasiswa dalam menulis, misalnya melalui pendampingan yang lebih personal, pemberian motivasi, serta umpan balik langsung terhadap hasil tulisan mahasiswa, tidak hanya berfokus pada kemampuan teknis penelusuran dan sitasi semata. Secara teoretis, temuan ini memperkaya kajian mengenai hubungan antara kemampuan literasi informasi dengan aspek motivasional seperti minat menulis karya ilmiah, yang selama ini masih jarang dikaji secara empiris pada lingkungan perguruan tinggi Islam di Indonesia.

Hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa kelas literasi informasi yang diselenggarakan oleh Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Ponorogo berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat menulis

karya ilmiah mahasiswa Fakultas Agama Islam. Temuan ini sekaligus mengisi kesenjangan penelitian yang diuraikan sebelumnya, yaitu belum tersedianya bukti empiris yang menguji pengaruh kelas literasi informasi terhadap aspek motivasional mahasiswa, khususnya minat menulis karya ilmiah, sehingga kelas literasi informasi dapat dipandang bukan hanya sebagai layanan teknis perpustakaan, melainkan juga sebagai salah satu bentuk intervensi akademik yang relevan untuk mendukung keberhasilan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kelas literasi informasi di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Ponorogo dipersepsikan baik oleh mahasiswa Fakultas Agama Islam, dengan nilai rata-rata 3,17 dan mayoritas responden berada pada kategori skor tinggi pada hampir seluruh indikator, mulai dari kemampuan memahami kebutuhan informasi hingga mengelola referensi menggunakan aplikasi sitasi. Tingkat minat menulis karya ilmiah mahasiswa berada pada kategori cukup baik dengan nilai rata-rata 3,10, meskipun indikator yang berkaitan dengan kepercayaan diri dan kemauan meningkatkan kemampuan menulis menunjukkan variasi jawaban yang lebih besar.

Hasil pengujian hipotesis melalui uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar 7,405 dengan signifikansi 0,000 ( $t_{hitung} > t_{tabel}$  1,987; sig. < 0,05), sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara kelas literasi informasi terhadap minat menulis karya ilmiah mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo, dengan persamaan regresi  $Y = 10,847 + 0,788X$  dan kontribusi sebesar 38,7% ( $R^2 = 0,387$ ), sedangkan 61,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini, seperti dorongan intrinsik, motif sosial, dan faktor emosi. Temuan ini menegaskan bahwa kelas literasi informasi dapat dipandang sebagai salah satu bentuk intervensi akademik yang relevan untuk mendukung minat dan keberhasilan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah.

## DAFTAR RUJUKAN

- Admin Library UMPO. (2024). *Kelas Literasi Informasi*. Library UMPO.  
<https://library.umpo.ac.id/literasi-informasi/>
- Adra, K. A. (2023). *Peran Karya Tulis Ilmiah terhadap Perkembangan Akademik Mahasiswa* (Issue December). Universitas Sumatra Utara.
- ALA. (2000). *Information Literacy Competency Standards for Higher Education*.
- Alhasby, F., Al Java, A., Ahmad, A. A. M., & Hakim, R. I. (2024). Increase Interest in

- Scientific Writing Through Mendeley Workshop. *Community Empowerment*, 9(2), 196–207. <https://doi.org/https://doi.org/10.31603/ce.9795>
- Amirullah, R. U. (2022). Strategi Perpustakaan Perguruan Tinggi dalam Meningkatkan Literasi Mahasiswa: Strategi Perpustakaan Perguruan Tinggi dalam Meningkatkan Efektivitas Penyediaan Literatur. *Ulul Amri : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 1–12. <https://doi.org/https://doi.org/10.18860/uajmpi.v1i1.821>
- Ardiansyah, I., Fitriyani, E., & Ahmad, F. (2021). Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pramugraha di Harris Hotel & Conventions Kelapa Gading. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(11), 2453–2462. <https://doi.org/https://doi.org/10.47492/jip.v1i11.490>
- Baihaqy, A. A. (2024). *Optimalisasi Layanan Kelas Literasi Informasi di Direktorat Perpustakaan Universitas Islam Indonesia Yogyakarta*. 7(2), 157–171. <https://doi.org/https://doi.org/10.20885/bpuui.v7i2.36578>
- Buwana, R. W. (2023). Analisis Pelaksanaan Kelas Literasi Informasi di Perpustakaan IAIN Kudus. *Warta Perpustakaan Undip*, 16(1).
- Crow, L. D., & Crow, A. (1989). *Educational Psychology*. Eurasia Publishing.
- Gusriani, M., & Masruri, A. (2023). Keterampilan Literasi Informasi di Era Digital Berdasarkan Model The Big 6. *TIK Ilmeu Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 7(1). <https://doi.org/10.29240/tik.v7i1.6128>
- Hariani Putri Enita, & Moch Rikza Alkhubra Abdul Jabbar. (2026). Research Approaches and Methods in Educational Management Studies: A Literature Review and Future Research Directions. *Journal of Policy Review and Innovation in Educational Management*, 1(1), 71-83. <https://doi.org/10.56404/priem.v1i1.454>
- Istiana, P. (2020). Mengapa Literasi Informasi di Perguruan Tinggi Penting? *Media Informasi*, 29(1), 95–103.
- Juainah, N. (2021). Peningkatan Minat Penulisan Publikasi Karya Ilmiah Mahasiswa dalam Menunjang Daya Saing Perguruan Tinggi. *Jurnal Tabayyun*, 2(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.19109/tabayyun.v2i2.11616>
- Mudiansah, A. (2025). *Perilaku Mahasiswa di Era Digital: Tantangan, Peluang, dan Strategi Adaptasi*. Kumparan. <https://kumparan.com/adival-mudiansah/perilaku-mahasiswa-di-era-digital-tantangan-peluang-dan-strategi-adaptasi-24SIBXU1I07/1>
- Nuryaman, & Rifai, A. (2024). *Identifying information literacy skills of new graduate students*. 12(1), 19–34. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24198/jkip.v12i1.50081>
- Permana, T. I., Fatmawati, D., Nuryady, M. M., Fahlevy, I. R., & Ardiansyah, I. (2023). Scientific Writing : A Way to Improve Students ' Information Literacy and

- Reasoning Ability. *Journal of Community Service and Empowerment*, 4(2), 319–325. <https://doi.org/https://doi.org/10.22219/jcse.v4i2.25167>
- Petrović, B., Belošević, L., & Lubina, T. (2025). Students' Perception of Online Disinformation, Misinformation, and Malinformation. *TEM Journal*, 14(4), 3547–3558. <https://doi.org/10.18421/TEM144>
- Purwanto, A., Pramono, R., Bernarto, I., Asbari, M., Santoso, P. B., Saifuddin, M. P., Hyun, C. C., Wijayanti, L. M., Ong, F., Kusumaningsih, W., Mustikasiwi, A., Prameswari, M., Wijayanti, L. M., & Hyun, C. C. (2020). Peluang dan Hambatan Publikasi Artikel pada Jurnal Internasional Bereputasi: Studi Eksploratori pada Mahasiswa Doktoral di Sebuah Perguruan Tinggi Swasta di Jakarta. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 4(1), 219–228. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v4i1.348>
- Putra, S., Tuerah, P. R., Mesra, R., Sukwika, T., Sarman, F., Nur, N. A., Nuruzzaman, M., Susmita, N., Nilawati, Sari, M. N., Ladjin, N., Mulyapradana, A., Sinaga, E. K., & Akbar, J. S. (2023). *Metode penelitian Kuantitatif Teori dan Panduan Praktis Analisis Data Kuantitatif* (Irmayanti (ed.); 1st ed.). PT Mifandi Mandiri Digital.
- Saputra, D., Tresnawan, H. A., Khairan, K. P., Ummatin, K., Waluya, M. R., Anindya, Q. M., Firdaus, R. N., Fadilah, S. D., Kamilah, A., Laurint, A., Pramuditha, A. P., Diandra, A., Adrian, B., Permata, A. T., Triapuspa, A. A., Sherill, A. I., Seva, C., S, D. N. A., Wahyu, F., ... Khoirunisa, A. D. (2024). *Literasi Informasi Di Era Digital* (L. Setiawati & Ardiansah (eds.); 1st ed.). Referensi Cendekia.
- SCONUL. (2011). *The SCONUL Seven Pillars of Information Literacy*. April.
- Slameto. (2019). Belajar Dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9).
- Suarny, L., & Jumino. (2019). Literasi Informasi Mahasiswa dalam Penulisan Sitiran Karya Tulis Ilmiah: Studi Kasus Unit Pelaksana Kegiatan Research Incubator Centre Fakultas Sains dan Matematika Universitas Diponegoro. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 6(3), 461–470. <https://doi.org/https://doi.org/10.14710/jip.v6i3.461-470>
- Sundariyati, D. (2023). Urgensi Kelas Literasi Informasi bagi Mahasiswa di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Gombong. *Publication Library and Information Science*, 7(1), 15–26. <https://doi.org/10.24269/pls.v7i1.6788>
- Suyitno, I. (2012). *Menulis Makalah dan Artikel* (R. R. Aditama (ed.); 1st ed.). PT Refika Aditama.
- Wajdi, F., Seplyana, D., Juliastuti, Rumahlewang, E., Fatchiatuzahro, Halisa, N. N., Rusmalinda, S., Kristiana, R., Niam, M. F., Purwanti, E. W., Melinasari, S., & Kusumaningrum, R. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif* (E. Damayanti (ed.); 1st ed.). Penerbit Widina Media Utama.
- Winarto, W. W. A. (2021). Program Peningkatan Minat Menulis Karya Tulis Ilmiah

- Mahasiswa. *Jurnal Altifani, Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 22–26. <https://doi.org/10.25008/altifani.v1i1.114>
- Wiranti, T., & Santoso, B. (2021). Analisis Minat menjadi Pustakawan pada Mahasiswa Tingkat Akhir Angkatan 2014-2016 Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. *Jurnal Visi Pustaka*, 23(1), 33–42.